

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.241,91	8.220	-0,27%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-7,49	-0,21%
Basic Material	-44,54	-2,22%
Industrials	+59,10	+3,62%
Consumer Non-Cyclicals	-3,06	-0,28%
Consumer Cyclicals	-4,13	-0,43%
Healthcare	-7,60	-0,38%
Financials	-5,37	-0,37%
Properties & Real Estate	-27,78	-2,62%
Technology	-113,26	-1,15%
Infrastructures	-5,23	-0,27%
Transportation & Logistic	-8,28	-0,45%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
CINT	+33,77%	KBLV	-14,92%
FPNI	+25,00%	RISE	-14,80%
PTSP	+24,86%	KDTN	-12,71%
ATIC	+24,80%	ASLI	-11,98%
UVCN	+22,22%	KIOS	-9,20%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 304,59
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -40.445,49



Pada perdagangan Selasa (4/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,5%), KLSE (+0,1%), Hang Seng (-0,8%), Nikkei (-1,7%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,4%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (4/11) mengalami pelemahan sebesar (-0,40%) ke level 8.241,91 dengan total volume perdagangan sebesar 27,62 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR19,46 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR304,59 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR40.445,49 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham TLKM, BBKA, BBNI, BMRI dan UNTR. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham ANTM, BBRI, BRPT, BRMS dan ICBP.

Wall Street pada perdagangan pada Selasa (4/11) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,5%), S&P500 (-1,2%) dan Nasdaq (-2,0%).

Untuk perdagangan Rabu (5/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.220.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyiapkan tarif cukai khusus bagi rokok ilegal untuk mendorong produsen masuk ke sistem legal melalui Kawasan Industri Hasil Tembakau (KIHT). Kebijakan ini bertujuan menertibkan peredaran rokok ilegal tanpa mematikan industri dalam negeri. Langkah tersebut turut mendukung ekspansi industri pengolahan tembakau, yang berkontribusi pada kenaikan Indeks Kepercayaan Industri (IKI) nasional pada Oktober 2025.
- Konsumen AS menghadapi tekanan dari kenaikan biaya hidup, potensi hilangnya subsidi, dan melemahnya pasar kerja menjelang musim belanja akhir tahun. Penutupan pemerintah memperparah kondisi, sementara ekonomi diperkirakan melambat hingga 1% pada kuartal IV 2025. Ketimpangan ("K-shaped economy") ekonomi kian nyata, dengan kelas atas tetap berbelanja dan kelompok berpendapatan rendah menahan konsumsi.
- Aktivitas manufaktur Jepang menyusut pada Oktober 2025 dengan laju tercepat dalam 19 bulan akibat lemahnya permintaan di sektor otomotif dan semikonduktor. Indeks PMI turun ke 48,2 dari 48,5 pada September, menandai kontraksi empat bulan berturut-turut. Meski tekanan biaya meningkat, prospek membaik berkat harapan terhadap produk baru, adopsi AI, dan pemulihan sektor otomotif serta semikonduktor.
- Morgan Stanley menaikkan proyeksi harga Brent untuk paruh pertama 2026 menjadi US\$60 per barel dari US\$57,5, didorong keputusan OPEC+ menunda kenaikan kuota produksi dan sanksi baru AS-UE terhadap minyak Rusia. Bank memperkirakan surplus pasokan besar pada 2026 yang memuncak di kuartal II, namun pasar diprediksi kembali seimbang pada paruh kedua 2027 seiring melambatnya pertumbuhan produksi non-OPEC dan terbatasnya kapasitas cadangan OPEC.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.242	-33,2	-0,4%	15,1%	12,8%	5.968		8.275	
Strait Times Index	4.423	-21,6	-0,5%	16,4%	18,9%	3.394		4.472	
KLSE Index	1.624	1,1	0,1%	-0,6%	29,7%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.952	-206,0	-0,8%	32,3%	30,9%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.960	-16,3	-0,4%	21,4%	15,1%	3.097		4.016	
Nikkei-225 Index	51.497	-914,1	-1,7%	29,1%	33,0%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.122	-100,1	-2,4%	71,8%	70,5%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.085	-251,4	-0,5%	11,1%	7,1%	37.646		47.706	
Nasdaq	23.349	-486,1	-2,0%	21,1%	21,4%	15.268		23.958	
S&P 500	6.772	-80,4	-1,2%	15,4%	13,1%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.715	13,6	0,1%	17,6%	21,0%	7.679		9.760	
DAX-German	23.949	-183,3	-0,8%	19,6%	26,0%	19.003		24.611	

DAILY NEWS

- PT Barito Renewables Energy (BREN) dan PT Bumi Resources Minerals (BRMS) berpeluang besar masuk daftar peninjauan indeks MSCI pada 5 November 2025, karena keduanya telah memenuhi kriteria kapitalisasi pasar dan free-float. Namun, keputusan akhir tetap bergantung pada metode penilaian internal MSCI. MSCI juga meninjau metodologi baru berbasis data KSEI yang bisa memengaruhi komposisi indeks mulai Mei 2026.
- Wismilak (WIIM) mencatat kinerja solid pada sembilan bulan pertama 2025 dengan laba bersih naik 37% menjadi Rp284,96 miliar, ditopang kenaikan penjualan 34% menjadi Rp4,6 triliun. Meski beban usaha meningkat, laba usaha melonjak ke Rp380,57 miliar. Total asset naik menjadi Rp3,35 triliun, ekuitas naik menjadi Rp2,06 triliun, dan liabilitas juga naik menjadi Rp3,35 triliun dibanding akhir tahun sebelumnya.
- London Sumatera (LSIP) membukukan laba bersih Rp1,25 triliun per September 2025, naik 55% dari tahun sebelumnya, ditopang peningkatan harga jual dan volume produk sawit. Penjualan tumbuh 35% menjadi Rp3,96 triliun, sementara laba usaha melonjak 62% ke Rp1,29 triliun dan EBITDA naik 58% ke Rp1,61 triliun. Total aset naik menjadi Rp14,78 triliun, ekuitas naik menjadi Rp13,36 triliun, dan liabilitas juga meningkat menjadi Rp1,42 triliun dibanding akhir 2024.
- Indo Tambangraya Megah (ITMG) mendapat persetujuan investor untuk melakukan buyback saham hingga Rp2,49 triliun dalam 12 bulan ke depan, menggunakan kas internal. Langkah ini bertujuan mencerminkan nilai fundamental dan prospek jangka panjang perusahaan, memberi sinyal positif ke pasar, meningkatkan kepercayaan investor, serta menjaga stabilitas harga saham tanpa mengganggu kinerja keuangan.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.800	16,7	0,1%	11.771		12.997	
IDR/HKD	2.144	4,1	0,2%	2.016		2.183	
IDR/CNY	2.341	4,3	0,2%	2.180		2.351	
IDR/YEN (100yen)	10.813	39,3	0,4%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.664	39,0	0,2%	15.671		16.943	
IDR/EUR	19.230	3,4	0,0%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	60	-0,6	-1,0%	57		79	
ICE Coal Newcastle	112	0,8	0,7%	94		144	
Gold Spot \$/OZ	4.001	0,0	0,0%	2.562		4.356	
Nickel LME USD/Mt	15.067	-41,8	-0,3%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	36.067	-39,0	-0,1%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.141	-74,5	-1,8%	3.780		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	-

TRADING IDEA

INTP - Swing Trading Buy

Close	6.225	
Suggested Entry Point	6.150	
Target Price 1	6.800	+10,57%
Target Price 2	7,025	+14,23%
Stop Loss	5.775	-6,10%
Support 1	6.150	-0,00%
Support 2	6.000	-2,44%

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / trading , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Technical View

Saham INTP pada perdagangan Selasa (4/11) ditutup melemah ke level 6.225. Saat ini INTP sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 6.525 – 6.575. Jika INTP bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 6.800 – 7.025.

Secara teknikal, saat ini INTP memiliki momentum yang bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 175 seiring MACD yang juga mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal INTP masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 5.775.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham INTP, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik tipis sebesar +0,66% YoY. Katalis positif INTP di 2025 meliputi peningkatan tipis kinerja didorong efisiensi operasional yang kuat dan penurunan HPP berkat biaya bahan baku yang lebih rendah, didukung oleh penurunan harga batu bara dan penggunaan biomassa yang menekan biaya energi. Stimulus properti (Insentif PPN 100%), trend penurunan suku bunga dan ekspansi pasar ekspor memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika INTP berada di range level 6.000 – 6.300 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi INTP menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk INTP dengan Target Price 1 di level 6.800 dan Target Price 2 di level 7.025.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
5 Nov 25	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	27 Nov 25	Rp20/saham
6 Nov 25	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk	28 Nov 25	Rp53,5/saham
6 Nov 25	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	28 Nov 25	Rp12,5/saham
6 Nov 25	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	27 Nov 25	Rp3/saham
6 Nov 25	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	28 Nov 25	Rp5/saham
7 Nov 25	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk	28 Nov 25	Rp0,5/saham
10 Nov 25	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	28 Nov 25	Rp27,77/saham
10 Nov 25	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	28 Nov 25	Rp50/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
7 Nov 25	SPMA	PT Suparma Tbk	25 Nov 25	100 : 30
12 Nov 25	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	5 Dec 25	20 : 1

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
6 Nov 25	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	7 Nov 25	1 Dec 25
6 Nov 25	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	7 Nov 25	1 Dec 25
7 Nov 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	10 Nov 25	2 Dec 25
7 Nov 25	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk	10 Nov 25	2 Dec 25
7 Nov 25	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk	10 Nov 25	2 Dec 25
10 Nov 25	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	11 Nov 25	3 Dec 25
12 Nov 25	FASW	PT Fajar Surya Wisesa Tbk	13 Nov 25	5 Dec 25
12 Nov 25	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	13 Nov 25	5 Dec 25
13 Nov 25	NAIK	PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk	14 Nov 25	8 Dec 25
14 Nov 25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	17 Nov 25	9 Dec 25
17 Nov 25	CGAS	PT Citra Nusantara Gemilang Tbk	18 Nov 25	10 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
5 Nov 25	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk
5 Nov 25	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk
5 Nov 25	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
6 Nov 25	ACST	PT Acset Indonusa Tbk
6 Nov 25	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
6 Nov 25	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
6 Nov 25	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
6 Nov 25	RMKE	PT RMK Energy Tbk
10 Nov 25	FUTR	PT Futura Energi Global Tbk
10 Nov 25	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
29 Okt 25	30 Okt – 3 Nov 25	PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk	480.000.000	Rp310 – 330	5 Nov 25	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
5 Nov 2025	4:00 AM	South Korea	Foreign Exchange Reserves OCT	\$422.02B		\$424.0B
5 Nov 2025	4:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change OCT/31	-4M		
5 Nov 2025	5:00 AM	Australia	S&P Global Composite PMI Final OCT	52.4		52.6
5 Nov 2025	6:50 AM	Japan	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
5 Nov 2025	7:30 AM	Singapore	S&P Global PMI OCT	56.4		53
5 Nov 2025	11:00 AM	Indonesia	GDP Growth Rate YoY Q3	5.12%		5.2%
5 Nov 2025	11:00 AM	Indonesia	GDP Growth Rate QoQ Q3	4.04%		1.6%
5 Nov 2025	12:00 PM	Singapore	Retail Sales MoM SEP	0.5%		0.8%
5 Nov 2025	12:00 PM	Singapore	Retail Sales YoY SEP	5.2%		2%
5 Nov 2025	4:00 PM	Euro Area	HCOB Composite PMI Final OCT	51.2	52.2	52.2
5 Nov 2025	4:00 PM	Euro Area	HCOB Services PMI Final OCT	51.3	52.6	52.6
5 Nov 2025	5:00 PM	Euro Area	PPI MoM SEP	-0.3%	-0.1%	-0.3%
5 Nov 2025	5:00 PM	Euro Area	PPI YoY SEP	-0.6%		-0.3%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.